

# REPRESENTASI PSEUDOBULBAR AFFECT (PBA) DALAM FILM 'JOKER'

## ABSTRAK

**Abstract:** *Pseudobulbar affect (PBA) is a brain disorder that causes laughter or crying but does not match the feelings. Mental illness often appears as a commodity for filmmakers. Like in the 'Joker' movie which uses pseudobulbar affect as an object to the story. The aim of this research is to reveal the representation of pseudobulbar affect in the 'Joker' movie. This qualitative research using Popular Culture Theory with Roland Barthes semiotic analysis method with its three elements (denotation, connotation, myth). This research reveals that pseudobulbar affect is represented as a disease that makes a person laughing and crying without appropriate feeling, incurable, less known to the public, trampled by people around him. This research also found a shift and stabilization of myth of Pseudobulbar affect. The representation of pseudobulbar affect in the 'Joker' movie creates a bad view for the audience because of the selfish interests of the ruling classes only.*

**Keywords:** *movie, popular culture, pseudobulbar affect, representation, semiotic.*

**Abstrak:** *Pseudobulbar affect (PBA) merupakan kelainan dari fungsi otak yang menyebabkan tertawa atau menangis namun tidak sesuai dengan perasaan asli yang dia rasakan. Penyakit kejiwaan juga kerap kali muncul sebagai sebuah komoditas bagi para sineas. Seperti Film 'Joker' yang menggunakan penyakit pseudobulbar affect (PBA) sebagai ide cerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap representasi pseudobulbar affect (PBA) dalam film 'Joker'. Penelitian ini menggunakan Teori Budaya Populer dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga elemennya yaitu denotasi, konotasi, mitos. Penelitian ini mengungkap bahwa pseudobulbar affect (PBA) direpresentasikan sebagai penyakit yang membuat seseorang tertawa dan menangis tanpa ada perasaan yang sesuai, tidak dapat disembuhkan, kurang diketahui masyarakat, 'dijatuhkan' oleh orang disekitarnya. Melalui penelitian ini, peneliti juga menemukan adanya pergeseran dan pementapan mitos pseudobulbar affect (PBA). Representasi dari pseudobulbar affect (PBA) dalam Film 'Joker' menciptakan pandangan buruk bagi audien dikarenakan adanya kepentingan egois kelas-kelas berkuasa semata.*

**Kata Kunci:** *budaya populer, film, pseudobulbar affect, representasi, semiotika.*